

ABSTRAK

**STUDI LITERATUR EFEKTIVITAS TERAPI ANTIBIOTIK
PADA PASIEN DEMAM TIFOID**

Oleh
Siti Hawa
NPM 1648201110046
(Program Studi S1 Farmasi)

Demam tifoid atau *typhus abdominalis* merupakan penyakit infeksi akut pada saluran pencernaan yang disebabkan oleh *Salmonella Typhi*. Kloramfenikol merupakan obat pilihan utama untuk terapi demam tifoid. Antibiotik lain yang digunakan adalah tiamfenikol, sefiksime, dan azitromisin. Penyakit ini erat kaitannya dengan hygiene pribadi dan sanitasi lingkungan, seperti hygiene perorangan, hygiene makanan, lingkungan yang kumuh, kebersihan tempat-tempat umum yang kurang serta perilaku masyarakat yang tidak mendukung untuk hidup sehat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas terapi antibiotik pada pasien demam tifoid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Penelitian ini menggunakan studi literatur yang dilakukan melalui pencarian pada beberapa sumber database, yaitu Google Scholar, Pubmed, Ncbi, Science Direct, BMJ, dan JMF. Pencarian literatur berkaitan dengan kata kunci “efektivitas terapi antibiotik terhadap demam tifoid”. Berdasarkan hasil beberapa jurnal diperoleh 10 jurnal nasional dan internasional yang terindeks Scopus dan Sinta. Pada hasil menunjukkan bahwa obat Ceftriaxone dari segi lama perawatan, gejala, dan penurunan suhu lebih efektif digunakan karena proses penyembuhannya lebih cepat dibandingkan obat antibiotik lainnya. Selain obat seftriakson ada pula obat ciprofloxacin yang dilihat dari penurunan suhu badan dengan hasil 36,42°C, kemudian untuk obat kloramfenikol dapat menyembuhkan demam dalam 1 hari, sedangkan obat tiamfenikol dapat juga menyembuhkan demam dalam waktu 7 hari, untuk menghilangkan gejala demam tifoid bisa digunakan obat kombinasi seperti azitromisin + seftriakson, adapun dilihat dari segi lama perawatannya obat amoksisilin lebih singkat lama perawatan. Maka dari itu seftriakson lebih cocok digunakan dalam jangka waktu pendek.

Kata kunci: Efektivitas, antibiotik, demam tifoid

ABSTRACT
**LITERATURE STUDY ON THE EFFECTIVENESS OF ANTIBIOTIC
THERAPY IN TYPHOID FEVER PATIENTS**

By

Siti Hawa

NPM 1648201110046

(Program Study S1 Farmasi)

Typhoid fever or abdominal typhus is an acute infectious disease of the digestive tract caused by *Salmonella Typhi*. Chloramphenicol is the drug of choice for the treatment of typhoid fever. Other antibiotics used are thiamphenicol, cefixime, and azithromycin. This disease is closely related to personal hygiene and environmental sanitation, such as personal hygiene, food hygiene, slum environment, inadequate cleanliness of public places and community behavior that does not support healthy living. The purpose of this study was to determine the effectiveness of antibiotic therapy in typhoid fever patients. The method used in this study is study literature. This study uses literature studies conducted through searches on several database sources, namely Google Scholar, Pubmed, Ncbi, Science Direct, BMJ, and JMF. The literature search was related to the keyword "effectiveness of antibiotic therapy against typhoid fever". Based on the results of several journals 10 national and international journals indexed by Scopus and Sinta were obtained. The results showed that the Ceftriaxone drug in terms of length of treatment, symptoms, and temperature reduction was more effective because the healing process was faster than other antibiotic drugs. In addition to ceftriaxone there is also the ciprofloxacin drug which is seen from a decrease in body temperature with a result of 36,42°C, then for the chloramphenicol drug it can cure fever in 1 day, while the thiamphenicol drug can also cure fever within 7 days, to relieve symptoms of typhoid fever can be used combination drugs such as azithromycin + ceftriaxone, while in terms of length of treatment, amoxicillin drugs are shorter. Therefore ceftriaxone is more suitable for use in the short term.

Keywords : Effectiveness, antibiotics, typhoid fever